

**MAKNA SIMBOLIK DAN MOTIF TAPA NCAI DI KECAMATAN MONTA  
KABUPATEN BIMA NTB**

Suci Purnamadani<sup>1</sup>, Hamidsyukrie ZM<sup>2</sup>, Suud<sup>3</sup>, Syafruddin<sup>4</sup>  
Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram

[1sucipurnamadani111@gmail.com](mailto:sucipurnamadani111@gmail.com), [2hamidsyukriez@unram.ac.id](mailto:hamidsyukriez@unram.ac.id),  
[3suud.fkip@unram.ac.id](mailto:suud.fkip@unram.ac.id), [4syafruddin\\_fkip@unram.ac.id](mailto:syafruddin_fkip@unram.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the symbolic meaning, motives that cause Tapa Ncai and the social impact of Tapa Ncai activities in Monta District, Bima Regency, NTB. with phenomenological methods, with secondary data and primary data. This research uses data collection techniques: interviews, observation and documentation. Data were analyzed using Miles and Huberman data analysis techniques. The results of this research show that there are symbolic meanings, motifs and impacts of Tapa Ncai activities. The symbolic meanings of Tapa Ncai are as follows: 1) wood, which has the meaning of life, justice, balance, honesty and boundaries; 2) stone, which has the meaning of lust, hardness, togetherness, and loyalty. Furthermore, the motives that caused Tapa Ncai were, 1) political motives including defeat in regional elections, unfinished projects; 2) economic motives, including the inappropriate targeting of assistance provided by the government, PKH money that has not been disbursed; and 3) criminal motives are characterized by acts of beatings, beatings, murders, and abuse. Then the social impacts of Tapa Ncai activities are 1) positive impacts including getting social justice that is appropriate and should be obtained; and 2) negative impacts including 1) disrupting social order which includes congestion, economic paralysis, crowding of people, disruption of traffic flow; 2) giving rise to new conflicts or acts of revenge which include mutual acts of retaliation carried out by both parties concerned as a form of protest and resistance against both parties.*

**Keywords:** *Symbolic meaning, motives causes, Social Impact of Tapa Ncai Activities*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbolik, motif penyebab terjadinya *Tapa Ncai* dan dampak sosial kegiatan *Tapa Ncai* di Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB. dengan metode fenomenologi, dengan data sekunder dan data primer. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna simbolik, motif, serta dampak dari kegiatan *Tapa Ncai*. Adapun makna simbolik dari *Tapa Ncai* sebagai berikut: 1) kayu, memiliki makna kehidupan, keadilan, keseimbangan, jujur, dan batasan; 2) batu, yang memiliki makna hawa nafsu, keras, kebersamaan, dan kesetiaan. Selanjutnya motif penyebab terjadinya *Tapa Ncai* yaitu, 1) motif politik diantaranya, kekalahan dalam pilkada, proyek yang tidak terselesaikan; 2) motif ekonomi diantaranya, tidak tepat sasaran bantuan yang diberikan pemerintah, uang PKH yang tidak kunjung

cair; dan 3) motif kriminalitas ditandai dengan adanya tindakan pemukulan, pengeroyokan, pembunuhan, penganiayaan. Kemudian dampak sosial dari kegiatan *Tapa Ncai* yaitu 1) dampak positif diantaranya mendapatkan keadilan sosial yang sesuai dan seharusnya didapatkan; dan 2) dampak negatif diantaranya 1) mengganggu keteraturan sosial yang meliputi, kemacetan, kelumpuhan ekonomi, masyarakat yang berkerumunan, terganggunya arus lalu lintas; 2) menimbulkan konflik baru atau aksi balas dendam yang meliputi, adanya aksi saling balas yang dilakukan kedua belah pihak yang bersangkutan sebagai bentuk protes dan perlawanan terhadap kedua belah pihak.

**Kata Kunci:** Makna Simbolik, motif Penyebab, Dampak Sosial Kegiatan *Tapa Ncai*

### **A. Pendahuluan**

Transportasi adalah suatu bagian yang sangat dibutuhkan dan berperan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Transportasi adalah kegiatan-kegiatan perpindahan yang terjadi dari satu tempat ke tempat lainnya, dengan tujuan tertentu, baik untuk kebutuhan yang sangat penting maupun kurang penting. Kegiatan berpindah-pindah yang dilakukan manusia atau masyarakat ini baik berupa memindahkan barang, atau menjangkau suatu daerah dari satu Daerah ke Daerah lain, kemudian Dari Kabupaten ke Kabupaten sekitarnya, Bahkan dari satu Provinsi ke Provinsi lainnya.

Dalam kegiatan transportasi ini tentu masyarakat membutuhkan jalur perjalanan yaitu berupa suatu jalur atau jalan yang memang diperuntukan untuk dilalui. Jika jalan

tersebut memiliki gangguan atau ada kegiatan penutupan jalan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak disengaja, baik secara legal maupun ilegal, dapat menimbulkan permasalahan dalam perjalanan, berupa seperti kemacetan, kelumpuhan ekonomi dan mencari alternatif jalan lain. Dengan adanya *Tapa Ncai* atau penutupan jalan ini tentu mengganggu kegiatan transportasi dan dapat menimbulkan konflik baru. Kegiatan *Tapa Ncai* ini bisa disebabkan oleh beberapa hal yaitu motif politik, motif ekonomi, dan kriminalitas.

Beberapa kasus *Tapa Ncai* atau pemblokiran jalan yang terjadi dan dilakukan oleh masyarakat Desa sie, Desa Simpasai, Desa Tangga dan Desa Sakuru yang menjadi bagian dari Kecamatan Monta salah satunya ialah tuntutan pelaku penganiayaan ditangkap warga

Desa Sie blockade Jalan (Bimakini.com) (2022). Kemudian, Tak terima aksi peggadangan di Desa Sie Warga Desa Nisa blokir jalan (barometer99.com) (2022). Kemudian kasus lainnya yang terjadi di Kecamatan Monta, kesal terkena banjir warga Desa Sie Melakukan blokir jalan (Bimakini.com) (2018).

Dari dokumen kasus blokade jalan atau *Tapa Ncai* tersebut menunjukkan bahwasanya kegiatan *Tapa Ncai* ini sudah menjadi fenomena sosial yang dilakukan oleh warga Desa Sie, Desa Simpasai, Desa Sakuru, dan Desa tangga sebagai bagian dari Kecamatan Monta yang memiliki dampak sosial yaitu dampak negatif dan positif secara bersamaan. Beberapa dokumen yang memuat terkait kegiatan *Tapa Ncai* yaitu, Aksi blockade jalan di Desa Sakuru dikeluhkan (bimakini.com) (2021). Selanjutnya tuntutan polisi tangkap terduga pelaku pemerkosaan warga blockade jalan (kumparan.com) (2019). Kemudian kasus lainnya ialah tuntutan perbaikan drainase, warga Tangga blockade jalan (Bimakini.com) (2018).

Hasil penelitian Faisal (2016) menunjukkan bahwa kegiatan

pemblokiran jalan baik yang secara disengaja dan legal maupun tidak disengaja dan illegal, dapat mempengaruhi kepentingan umum terutama menghambat kegiatan masyarakat dan menyebabkan tidak optimalnya fungsi jalan yang seharusnya. Tindakan hukum terhadap kegiatan pemblokiran jalan yang dilakukan tanpa izin dinilai tidak efektif karena pihak berwajib atau penegak hukum dianggap kurang memberikan penanganan dalam permasalahan penutupan jalan tersebut, setiap kegiatan penutupan jalan yang terjadi, pihak berwajib hanya menunggu adanya tindakan laporan dari masyarakat yang merasa perilaku penutupan jalan tersebut mengganggu keteraturan lalu lintas. Beberapa faktor yang mempengaruhi dan menghambat penegakan hukum dalam kegiatan penutupan jalan tanpa izin ialah, faktor kepentingan pribadi, budaya masyarakat, tingkat kesadaran hukum masyarakat masih kurang dan tingkah laku masyarakat.

Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi yang dilaksanakan ditanggal 4 Agustus 2022 di Desa Sie, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, di mana

ditemukannya kegiatan-kegiatan *Tapa Ncai* atau kegiatan pemblokiran jalan, dalam kegiatan *Tapa Ncai* ini ada beberapa perilaku spesifik yang dapat kita amati yaitu, jalan umum ditutup dan menyebabkan kemacetan total, material yang digunakan ialah, batu, kayu, baruga, bahkan ada ban bekas yang dibakar di tengah jalan dan lain sebagai macamnya. Kegiatan ini menimbulkan banyak kerugian dan keresahan bagi masyarakat pengguna jalan maupun masyarakat sekitar, seperti terjadinya kemacetan, kelumpuhan ekonomi, masyarakat berkerumunan dan dapat menimbulkan konflik baru atau tindakan balas dendam yang dilakukan kedua belah pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan fenomena dan kegiatan yang terjadi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “**Makna Simbolik dan Motif *Tapa Ncai* di Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB**”.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif disertai dengan

penggunaan metode penelitian fenomenologi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Sumber data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah subyek dan informan. Selanjutnya, teknik dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data, Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah warga yang pernah melakukan kegiatan *Tapa Ncai*, warga yang menjadi penggerak dalam kegiatan *Tapa Ncai*, warga yang ikut membantu dalam menyiapkan peralatan *Tapa Ncai*, dan warga yang ikut dalam negosiasi dengan aparat setempat saat kegiatan *Tapa Ncai*. Selanjutnya informan penelitian ini adalah Kapolsek Kecamatan Monta, warga sekitar yang menyaksikan keterlangsungannya kegiatan *Tapa Ncai*, Tokoh masyarakat atau tokoh pemuda yang ada di Kecamatan

Monta, Kabupaten Bima, NTB. Dari hasil penelitian ditemukan makna simbolik dari material yang digunakan pada kegiatan *Tapa Ncai* yaitu 1) kayu, dan 2) batu; kemudian motif penyebab kegiatan *Tapa Ncai* yaitu: 1) motif politik, 2) motif ekonomi, 3) motif kriminalitas; selanjutnya dampak sosial dari kegiatan *Tapa Ncai* yaitu: 1) dampak positif, dan 2) dampak negatif.

### **1. Makna Simbolik**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti makna simbolik dari kegiatan *Tapa Ncai*. Makna simbolik tersebut terbagi menjadi dua yaitu, makna non verbal dan makna verbal.

#### **a. Makna Non Verbal**

Hasil penelitian menemukan adanya makna simbolik dari material yang digunakan dalam kegiatan *Tapa Ncai*. Dalam kegiatan *Tapa Ncai* material yang digunakan adalah 1) kayu, dan 2) batu. Dimana kayu memiliki makna kehidupan, keadilan, keseimbangan, kejujuran, dan batasan dalam kehidupan. Sedangkan batu memiliki makna hawa nafsu, keras, kesetiaan dan kebersamaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Tamuju (2014), Pabaiye (2021), Khotimah (2017) dan Kurniati (2016) yang menyatakan bahwa simbol nonverbal dapat diamati dan dilihat pada penggunaan material seperti penggunaan gerakan isyarat, alat-alat, benda-benda, flora dan fauna, hal-hal tersebut dapat menyampaikan makna sebagai pesan kepada orang lain.

#### **b. Makna Verbal**

Hasil penelitian ini ditemukannya makna verbal yaitu terjadinya komunikasi secara langsung yang dilakukan warga dengan institusi tertentu atau pemerintah dalam bentuk 1) orasi, dan 2) negosiasi, dengan pemerintah atau suatu institusi dalam rangka mencari solusi dan menyelesaikan masalah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendukung Hasil penelitian Kurniati (2016), Khotimah (2017), Pabaiye (2021), dan Tamuju (2014) menguraikan bahwa makna verbal adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi dan interaksi dengan media atau penggunaan kata-kata, secara tulisan ataupun secara lisan. Komunikasi

atau interaksi verbal paling sering digunakan dalam kegiatan atau hubungan antara manusia, untuk menjelaskan maksud atau perasaan, pemikiran, fakta, emosi, informasi, gagasan, pemikiran, data, saling berdebat, dan bertengkar. Ada beberapa unsur yang terkandung dalam komunikasi verbal yaitu kata, dan bahasa.

## **2. Motif Penyebab Terjadinya *Tapa Ncai***

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB. Ditemukan beberapa motif yang menyebabkan terjadinya kegiatan *Tapa Ncai*.

### **a. Motif Politik**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti memperlihatkan bahwa faktor politik menjadi salah satu nilai immaterial atau gagasan dari motif penyebab terjadinya *Tapa Ncai* di Kecamatan Monta meliputi, 1) Kekalahan pilkada, 2) Proyek yang tidak terselesaikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahman (2018), Frenki (2011), Puluhulawa (2005), Budiardjo (2003) dan Kusmanto (2013)

menguraikan bahwa politik ialah sarana yang tepat untuk mencapai dan mendapatkan suatu kekuasaan. Baik berupa Kebijakan yang berlaku dalam suatu Negara yang menjadi suatu hasil dari politik dan digunakan oleh banyak orang, seperti pemerintah, untuk merubah dan mempengaruhi suatu tatanan dalam kehidupan bermasyarakat.

### **b. Motif Ekonomi**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan memperlihatkan bahwa salah satu penyebab terjadinya kegiatan *Tapa Ncai* dipengaruhi oleh motif ekonomi seperti, 1) salah sarasanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah, 2) uang bantuan KPH yang tidak kunjung cair menjadi salah satu motif terjadinya *Tapa Ncai* di Kecamatan Monta.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendukung hasil penelitian yang dilakukan Nuryadin (2014), Ansori (2016), Hosoloan (2010), dan Wauran (2020) yang mengatakan bahwa ekonomi ialah suatu cabang ilmu yang berupaya dalam menjelaskan pengertian serta pengetahuan terkait dengan permasalahan yang ada dan timbul yang disebabkan oleh perbuatan

manusia atau masyarakat tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran.

### **c. Motif Kriminalitas**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa salah satu motif terjadinya kegiatan *Tapa Ncai* ialah motif kriminalitas yang meliputi, 1) pembunuhan, 2) pembacokan, 3) pengeroyokan, 4) perang antara desa, 5) pemukulan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sulisrudatin (2020), Hardianto (2009), Sabarisman (2015), Dulkih (2020), dan Rusnani (2015) yang menjelaskan bahwa kriminalitas ialah segala sesuatu yang bersifat kriminal yaitu perilaku yang melanggar suatu aturan pidana atau hukum. Pelaku dari kriminalitas biasanya disebut juga sebagai seorang kriminal. Yang disebut kriminal ialah seseorang yang melakukan tindakan perampokan, pembunuhan, pengeroyokan, pencurian, dan juga teroris.

### **3. Dampak Sosial Kegiatan *Tapa Ncai***

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan

oleh peneliti di Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB. Ditemukan beberapa dampak yang didapatkan dari kegiatan *Tapa Ncai*.

#### **a. Dampak Positif**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berkaitan dengan dampak dari kegiatan *Tapa Ncai* menunjukkan bahwa ada dampak positif yang didapatkan dari kegiatan *Tapa Ncai* yang meliputi, 1) Mendapatkan keadilan sosial sesuai dengan hak yang harus diterima.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendukung hasil penelitian dari Takaliuang (2015), Arisaputra (2016), Nasution (2014), Ahmad (2018), dan Siregar (2014) yang menjelaskan keadilan sosial sebagai suatu keadilan yang dilakukan menyesuaikan dengan struktur-struktur yang ada dan berlaku dalam masyarakat, seperti pada bidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan ideologi. Keadilan sosial adalah suatu keadaan yang ada didalam kehidupan bermasyarakat dalam semua aspek kehidupan, baik bidang spiritual ataupun materil. Semua masyarakat Indonesia atau setiap orang yang

menjadi warga Negara Indonesia, baik yang tinggal di Indonesia maupun warga negara Indonesia yang menetap di luar negeri.

## **b. Dampak Negatif**

### **1. Mengganggu Keteraturan Sosial**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti memperlihatkan bahwa kegiatan *Tapa Ncai* yang terjadi di Kecamatan Monta Kabupaten Bima ini memiliki dampak negatif yaitu mengganggu keteraturan sosial yang meliputi, 1) kemacetan, 2) kelumpuhan ekonomi, 3) masyarakat berkerumunan, 4) mengganggu kegiatan bertransportasi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mendukung hasil penelitian Trimerani (2020), Ruman (2009), dan Munawar (2019) menguraikan bahwa Keteraturan sosial adalah suatu bentuk hubungan sosial yang harmonis serta sesuai dengan norma, nilai yang ada dalam Negara atau lingkungan sosial tersebut.

### **2. Menimbulkan Konflik Baru atau Aksi Balas Dendam**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memperlihatkan bahwa salah satu

dampak negatif dari kegiatan *Tapa Ncai* ini ialah dapat menimbulkan konflik baru atau aksi balas dendam dari pihak kedua kepada pihak pertama. Awalnya permasalahan yang ada merupakan permasalahan antara individu dan berkembang menjadi masalah antara desa. Dimana aksi tersebut merupakan aksi perlawanan atau tindakan balas dendam dari kedua belah pihak tersebut.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Matanggaran (2015), Saragih (2021), Nizyar (2022), dan Adawiyah (2018) menguraikan bahwa balas dendam atau suatu tindakan balasan dari konflik sebelumnya merupakan suatu reaksi terhadap suatu keadaan atau rasa ketidakadilan kemudian dilakukan suatu aksi atau perilaku sebagai bentuk dari pembalasan terhadap pihak yang melakukan kesalahan agar mereka mendapatkan balasan sesuai dengan yang dilakukan.

## **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Makna simbolik dari kegiatan *Tapa Ncai* yang dilakukan di Kecamatan Monta ialah menyuarakan nilai material yang meliputi kayu dan batu yang memiliki makna kehidupan, kejujuran, perlawanan, hawa nafsu, keseimbangan, batasan dan kebersamaan. Dapat disimpulkan kegiatan *Tapa Ncai* ini memiliki makna keras, gigih dalam memperjuangkan kejujuran, keadilan, dan melakukan perlawanan dengan bersama-sama.
2. Motif penyebab terjadinya kegiatan *Tapa Ncai* di Kecamatan Monta, yang meliputi, motif ekonomi, motif politik dan motif kriminalitas.
3. Dampak sosial dari kegiatan *Tapa Ncai* yang terjadi di Kecamatan Monta terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya ialah masyarakat mendapatkan hak dan keadilan sosial yang seharusnya mereka dapatkan. Sedangkan negatifnya ialah mengganggu keteraturan sosial dan dapat menimbulkan konflik baru atau aksi balas dendam.

Dari kesimpulan penelitian di atas, oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pembaca yaitu:

Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menjadi referensi atau dasar dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan studi pembahasan serupa atau digunakan sebagai kelanjutan topik untuk diangkat menjadi tesis di jenjang S2.

Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan untuk kedepannya, terdapat penelitian kembali yang membahas tentang makna simbolik, motif, dan dampak dari kegiatan *tapa ncai* yang terjadi di Kecamatan Monta.

Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa kegiatan *Tapa Ncai* memiliki maksud, motif dan dampak tersendiri yang berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat.

Bagi Pemerintah

Keberadaan hasil penelitian ini, diharapkan mampu menjadi solusi alternatif bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan *Tapa Ncai* yang terjadi di Kecamatan Monta. hal ini

diharapkan menjadi informasi tambahan bagi pemerintah dalam menangani kegiatan *Tapa Ncai* dan menyikapinya kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Faisal, (2016). M. Penegakan Hukum Terhadap Penutupan Jalan Tanpa Izin (*Doctoral dissertation, Tadulako University*).
- Kurniati, D. P. Y. (2016). Modul Komunikasi verbal dan nonverbal. *Univ Udayana Fak Kedokt*.
- Kusmanto, H. (2013). Peran Badan Permusyawaratan Daerah dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 1(1), 28-36.
- Matanggaran, V. (2015). *Balas Dendam Pada Suku Bugis dan Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Nuryadin, M. B. (2014). Pentingnya Pendidikan Ekonomi untuk Terwujudnya Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang Baik. *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2(2), 9-9.
- Sulisrudatin, N. S. N. (2020). Kasus begal motor sebagai bentuk kriminalitas pelajar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2).
- Takaliuang, J. J. (2015). Peran Orang Percaya dalam Mewujudkan Keadilan Sosial. *Missio Ecclesiae*, 4(2), 155-163.
- Trimerani, R. (2020). Tradisi selamatan cembengan dalam mewujudkan keteraturan sosial (Studi deskriptif di PG-PS Madukismo). *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 203-213.
- Tumuju, V. N. (2014). Simbol Verbal Dan Nonverbal Tarian Kabasaran Dalam Budaya Minahasa. *Duta Budaya (Jurnal Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi)*.
- Barometer99.com. 10 Maret 2022.  
Tak Terima Aksi Penghadangan di Desa Sie Warga Desa Nisa Blokir Jalan, dari <https://barometer99.com/2022/03/10/tak-terima-aksi-penghadangan-di-desa-sie-warga-desa-nisa-blokir-jalan/>
- Bimakini.com. 16 November 2022.  
Tuntut Pelaku Penganiayaan Ditangkap Warga Desa Sie Blokir Jalan, dari <https://www.bimakini.com/2022/11/16/tuntut-pelaku-penganiayaan-ditangkap-warga-desa-sie-blokir-jalan/>
- Bimakini.com. 10 Februari 2018.  
Kesal Terkena Banjir Warga Sie Blokir Jalan, dari <https://www.bimakini.com/2018/02/10/kesal-terkena-banjir-warga-sie-blokir-jalan/>

Kumparan.com. 5 September  
2019. Tuntut polisi Tangkap  
Terduga Pelaku  
Pemeriksaan Warga  
Blokade Jalan, dari  
<https://kumparan.com/awies/tuntut-polisi-tangkap-terduga-pelaku-pemeriksaan-warga-blokade-jalan-1ro00CuPhv9/full>

Bimakini.com 26 Januari 2021  
Aksi Blokade Jalan di Desa  
Sakuru Dikeluhkan, dari  
<https://www.bimakini.com/2021/01/aksi-blokade-jalan-di-desa-sakuru-dikeluhkan/>

Bimakini.com 09 Maret  
2018. Tuntut Perbaikan  
Drainase, Warga Tangga  
Blokade Jalan, dari  
<https://www.bimakini.com/2018/03/tuntut-perbaiki-drainase-warga-tangga-blokade-jalan/>